

## ABSTRAK

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun digunakan untuk pengobatan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Penggunaan obat tradisional dalam upaya pengobatan masyarakat telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dan dapat dibeli bebas di apotek, toko obat atau didapatkan langsung dari lingkungan sekitar atas inisiatif sendiri tanpa nasihat dokter. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan obat tradisional oleh masyarakat di Dusun Rommulara Weepatando Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional* dan kuesioner sebagai alat ukur. Jumlah sampel pada penelitian ini 74 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan dianalisis secara *univariate*. Hasil analisis dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, ditampilkan dalam bentuk tabel disertai pembahasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis obat tradisional yang paling banyak digunakan adalah Obat Herbal Terstandar berjumlah 87 orang (58.8%), jenis penyakit yang diobati adalah masuk angin berjumlah 37 orang (25,5%), tujuan menggunakan obat tradisional adalah mengobati penyakit ringan berjumlah 51 orang (37.0%), alasan menggunakan obat tradisional adalah cocok dan merasa sembuh berjumlah 54 orang (36.5%), sumber informasi obat tradisional adalah keluarga berjumlah 59 orang (45.1%), cara mendapatkan obat tradisional adalah kios terdekat berjumlah 66 orang (52.4%), bentuk sediaan obat tradisional adalah cairan berjumlah 65 orang (62.5%), cara menggunakan obat tradisional adalah diminum berjumlah 74 orang (100%), lama menggunakan obat tradisional adalah sampai sembuh berjumlah 58 orang (62.4%) serta efek samping menggunakan obat tradisional adalah tidak ada efek samping berjumlah 70 orang (78.6%).

**Kata Kunci:** Obat tradisional, Pengobatan, Masyarakat Dusun Rommulara.

## ABSTRACT

Traditional medicines are the ingredients or the concoction of ingredients derived from plants, animals, minerals, galenic preparations or mixtures of these ingredients that have been used from generation to generation for treatment in accordance with the prevailing norms in society. The use of traditional medicines in efforts for society treatment has been proven its safety and efficacy scientifically and can be purchased freely at pharmacies, drugstores or obtained directly from the surrounding environment on one's own initiative without doctor's advice. This research aims to describe the use of traditional medicine by the people at Rommulara Weepatando village, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara.

This research is a descriptive research. The research design used *cross sectional* and a questionnaire as a measuring tool. The quantity of samples in this research was 74 people with *purposive sampling* technique and analyzed by *univariate*. The results of the analysis are in the form of a frequency distribution and proportion, in the form of table with its discussion.

The results of this research showed that the most used types of traditional medicine were Standardized Herbal Medicines amounting to 87 people (58.8%), the type of treated disease was catch a cold amounting to 37 people (25.5%), the purpose of using traditional medicine was to treat minor ailments amounting to 51 people (37.0%), the reason for using traditional medicine was suitable and can be considered cured amounting to 54 people (36.5%), the source of information on traditional medicine was the family amounting to 59 people (45.1%), the way to get traditional medicine was the nearest kiosk amounting to 66 people (52.4%), the form of traditional medicine preparation was a liquid amounting to 65 people (62.5%), the way to use traditional medicine was to drink amounting 74 people (100%), the length of time in using traditional medicine was until people cured amounting to 58 people (62.4%) and the side effect of traditional medicine was that there were no side effects amounting to 7 people (78.6%).

**Keywords:** Traditional medicine, Treatment, Rommulara's People.